

## **Analisis Dampak Kehadiran Layanan Go-Food Terhadap Pendapatan dan Laba UMKM di Banjarmasin Timur**

**Brilliant Maulidanto\*, Ika Chandriyanti**

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

*\*[Brilliant.master@gmail.com](mailto:Brilliant.master@gmail.com)*

### **Abstract.**

*This study aims to determine and describe the impact of Go-food services on the income and profit of culinary MSMEs in East Banjarmasin. The respondents of this study were 36 MSME culinary entrepreneurs with data collection techniques through questionnaires, observation, and documentation. The data analysis technique used was the Mann-Whitney test, a test to see the difference in the median of the two groups. If the data is interval or ratio, then the distribution is abnormal. The results of this study are that Gofood significantly affects the income and profit of culinary MSMEs in the field of snacks and heavy meals.*

**Keywords:** *impact analys, Go-food, income, profit, MSMEs, culinary.*

### **Abstrak.**

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak kehadiran layanan Go-food terhadap pendapatan dan laba UMKM kuliner di banjarmasin timur. responden penelitian ini adalah 36 pengusaha UMKM kuliner dengan teknik pengumpulan data melalui kuisisioner, observasi dan dokumentasi. teknik analisis data yang digunakan adalah uji mann whitney, sebuah uji test melihat perbedaan median dua kelompok. apabila data interval atau rasio, maka distribusinya tidak normal.

Hasil penelitian ini yaitu Gofood berpengaruh besar terhadap pendapatan dan laba UMKM kuliner di bidang makanan ringan dan makanan berat

**Kata Kunci:** Dampak analisis, Go-food, Pendapatan, Laba, UMKM, Kuliner.

### **PENDAHULUAN**

Pada saat ini teknologi semakin berkembang dengan cepat dari waktu ke waktu. Khususnya di Indonesia. masyarakat kita dengan mudah mengakses apapun digawainya dan perangkat komputer lainnya, mulai dari berita terkini, info wisata, dan lainnya termasuk jasa transportasi. Saat ini beberapa layanan jasa transportasi seperti Go-jek, Grab, dan lainnya.

Go-jek merupakan perusahaan layanan jasa transportasi berbasis daring yang berdiri sejak 2011 dan memiliki kantor cabang di beberapa kota di Indonesia, salah satunya di Banjarmasin. Go-jek memiliki layanan pesan antar bernama GO-FOOD.

Fungsi dari layanan ini mengantarkan pesanan pelanggan dari tempat restoran yang diantar oleh pengemudi go-jek. Setelah pengguna memesan menu yang diinginkan, pesanan akan dilanjutkan ke GO-JEK dan pihak GO-JEK akan menghubungi pengemudi gojek terdekat dengan restoran/kedai untuk membelikan pesanan tersebut dan mengantarkan pesanan tersebut ke pelanggan yang memesan menu tersebut, Pelanggan bisa membayar dengan tunai atau non tunai menggunakan saldo gopay.

UMKM kuliner Banjarmasin adalah salah satu tempat UMKM kuliner yang paling berkembang dan tumbuh pesat. UMKM adalah singkatan dari usaha mikro kecil menengah yang dibedakan berdasarkan modal, tenaga kerja dan pendapatan yang dimiliki perorangan (UU no 20 tahun 2008). UMKM di Banjarmasin sangat cepat berkembang dan tumbuh seiring banyaknya peminat kuliner dan inovasi kuliner itu sendiri. perkembangan ini tidak lepas dari hadirnya layanan GO-FOOD. Tercatat ada ribuan UMKM yang bermitra dengan GO-FOOD Banjarmasin.

Dalam penelitian tita yulia iriani “Analisis Dampak Layanan Go-food Terhadap Omzet Penjualan Rumah Makan di Bandung” Analisis penjualan restoran menunjukkan bahwa pendapatan meningkat drastis ketika dipengaruhi oleh layanan Go-food.. Dari latar belakang itu penulis pun ingin membahas mengenai dampak kehadiran Go-food terhadap pendapatan dan laba UMKM kuliner di Banjarmasin timur karena tempat tersebut merupakan lokasi dimana Gojek pertama kali hadir di Banjarmasin dan terdapat ratusan UMKM kuliner yang tersebar di kecamatan Banjarmasin timur.

Permasalahan dari penelitian ini adalah (1) bagaimana Bagaimana pendapatan dan laba dari UMKM kuliner di Banjarmasin timur sebelum dan sesudah kehadiran GO-FOOD (2) Bagaimana dampak layanan GO-FOOD terhadap perkembangan UMKM di kecamatan banjarmasin timur

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1).Untuk mengetahui peningkatan pendapatan dan laba UMKM sebelum dan sesudah kehadiran GO-FOOD di kecamatan Banjarmasin Timur (2) Untuk Mengetahui Dampak GO-FOOD terhadap pendapatan dan laba UMKM di kecamatan Banjarmasin timur

## **PENELITIAN TERDAHULU**

Penelitian dari tita yulia iriani (2018) berjudul “Analisis dampak layanan Go-food terhadap omzet penjualan rumah makan di kota bandung”, menunjukkan perubahan omzet penjualan rumah makan di kota bandung setelah kehadiran layanan Go-food itu sendiri.

Penelitian dari asa dewi (2019) berjudul “Analisis layanan go-food terhadap pendapatan usaha makanan siap saji di kota medan”. menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari layanan Go-food terhadap pendapatan usaha makanan siap saji di kota medan.

Penelitian dari sri wahyuni (2020) berjudul “Analisis dampak Kehadiran Layanan Go-food dan Grab Food terhadap penjualan usaha kuliner di sei kera hilir medan perjuangan”. Menunjukkan bahwa dengan hadirnya layanan Go-food dan Grab Food memberikan dampak signifikan terhadap penjualan kuliner di sei kera hilir, medan perjuangan,

## **METODE**

Ruang lingkup penelitian ini bertempat di kelurahan pemurus luar, kecamatan Banjarmasin timur. jenis penelitian yang akan digunakan penulis adalah tipe penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2012) Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variable atau lebih pada dua atau lebih sample yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Menurut sugiono (2012) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis dengan menyelidiki populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, dan menganalisis data kuantitatif/statistik., lokasi penelitian yang akan penulis teliti adalah jalan pramuka, kelurahan pemurus luar, kecamatan Banjarmasin Timur, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Dimana perusahaan layanan ojek daring GOJEK pertama kali muncul.

### **Populasi dan Sample**

Menurut sugiyono (2016), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang peneliti ambil adalah para pengusaha UMKM jajanan dan snack yang terdaftar di layanan pesan antar GO-FOOD

Menurut arikunto dalam zulkifli, (2018) penentuan pengambilan sampel, apabila kurang dari 100, lebih baik diambil semua populasi menjadi sampel penelitian hingga menjadi penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya lebih dari 100 maka bisa diambil sampel sebesar 10% s.d. 15% atau 20% s.d. 55% tergantung banyaknya populasi.

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalkan akan melakukan penelitian tentang

kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan (Sugiyono,2013).Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini ialah pelaku UMKM jajanan dan snack yang berada di daerah kelurahan pemurus luar sebanyak 36 orang.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan 3 (tiga) metode yaitu: (1) observasi yaitu mengamati objek pada lokasi penelitian yang telah ditetapkan. (2) wawancara langsung dengan narasumber. (3) kuesioner, yaitu alat pengumpul data yang berisi beberapa pertanyaan secara tertulis yang diajukan kepada responden penelitian berupa seperangkat pertanyaan yang dikemas dalam beberapa lembar kertas.(4) dokumentasi yaitu mengumpulkan informasi berupa foto, hasil wawancara, dan lainnya

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji Mann Whitney, sebuah uji non parametis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan 2 median kelompok bebas apabila skala dan variable terikatnya adalah ordinal atau interval tetapi tidak berdistribusi normal.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Karakteristik responden di kelurahan pemurus luar**

##### **Umur**

**Tabel 1**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur**

<b>Kelompok umur</b>	<b>Jumlah responden</b>	<b>Persentase</b>
<20 tahun	3	8,3%
20 - 30	12	33,3%
30 - 40 tahun	12	33,3%
>40 tahun	9	25%
<b>jumlah</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden yang berusia kurang dari 20 tahun sebanyak 3 orang atau 8,3%, lalu yang berusia 20-30 tahun sebanyak 12 orang atau 33,3%, lalu yang berusia 30-40 tahun sebanyak 12 orang atau 33,3%, kemudian responden yang berusia lebih dari 40 tahun sebanyak 9 orang atau 25%.

##### **Pendidikan Terakhir**

**Table 2**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir**

<b>Tingkat pendidikan</b>	<b>Jumlah responden</b>	<b>persentase</b>
SD/MI	5	13,8%
SMP/MTS	8	22,2%
SMA/SMK/MAN	10	27%
D3-S1	13	36%
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden ditingkat pendidikan SD/MI sebanyak 5 orang atau 13,8%, lalu ditingkat pendidikan MTS/SMP sebanyak 8 orang atau 22,2%, lalu ditingkat pendidikan SMA/SMK/MAN sebanyak 10 orang atau 27%, kemudian di tingkat D3 - S1 sebanyak 13 orang atau 36%.

**Tahun awal bermitra**

**Tabel 3**  
**Distribusi Responden menurut Tahun Awal bermitra dengan GO-FOOD**

Tahun bergabung	Jumlah responden	Persentase (%)
2017	13	36%
2018	7	19%
2019	7	19%
2020	9	25%
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas, jumlah responden yang mendaftar pada tahun 2017 berjumlah 13 usaha atau 36%, lalu pada tahun 2018 jumlah responden yang mendaftarkan sebanyak 7 usaha atau 19%, lalu pada tahun 2019 jumlah responden yang mendaftarkan sebanyak 7 usaha atau 19%, lalu pada tahun 2020 jumlah responden yang mendaftarkan sebanyak 9 usaha atau 25 %.

**Jenis Usaha**

**Table 4**  
**Distribusi responden berdasarkan Jenis usaha**

Jenis usaha	Jumlah responden	Persentase
<b>warung makan</b>	22	61%
<b>Minuman ringan</b>	8	22%
<b>Makanan ringan</b>	11	31%

Berdasarkan data diatas jumlah jenis usaha warung makan sebanyak 22 responden atau 61 %, lalu pada jenis usaha minuman ringan sebanyak 8 responden atau 22%, lalu pada jenis usaha makanan ringan sebanyak 11 responden atau 31%. Karena beberapa responden memiliki lebih dari satu jenis usaha makanan dalam satu usaha

**Pendapatan perbulan responden yang bergabung tahun 2020**

Berdasarkan data bahwa ada perbedaan Antara sebelum bergabung dengan GO-FOOD dan sesudah bergabung dengan GO-FOOD walaupun tidak signifikan. Perbedaan tersebut juga bisa dilihat Uji Mann Whitney sebagai berikut.:

**Mann Whitney**

pendapatan	Rank			
	Pendapatan	N	Mean rank	Sum of Ranks
	Sebelum bergabung	9	9,17	82,50
	Sesudah bergabung	9	9,83	88,50
<b>total</b>	<b>18</b>			

**Test statistic<sup>a</sup>**

	Pendapatan
Mann-Whitney U	37.500
Wilcoxon W	82.500
Z	-,267
Asym. Sig (2-tailed)	0,790
exact Sig [2*(1-tailed Sig.)]	0,796 <sup>b</sup>

a) Grouping variable : pendapatan. b) not corrected for ties

N adalah jumlah sampel sebelum bergabung sebanyak dan sesudah bergabung, masing masing berjumlah 9 buah, Angka **9,17** pada mean rank adalah angka pendapatan UMKM sebelum bergabung dengan GO-FOOD, sedangkan angka **9,83** pada mean rank adalah pendapatan pengusaha setelah bergabung dengan GO-FOOD

Berdasarkan output *Test statistics*, anda dapat melihat angka *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar **0,790 > 0,05**. Maka dapat disimpulkan bahwa “hipotesis ditolak”. Dengan cara ini dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan pendapatan pengusaha UMKM antara sebelum bergabung GO-FOOD dengan sesudah bergabung GO-FOOD pada tahun 2020

### ***Pendapatan perbulan responden yang bergabung tahun 2019***

Berdasarkan data bahwa ada perbedaan Antara sebelum bergabung dengan GO-FOOD dan sesudah bergabung dengan GO-FOOD walaupun tidak signifikan. Perbedaan tersebut juga bisa dilihat pada Uji Mann Whitney sebagai berikut ini:

#### **Mann Whitney**

pendapatan	Rank			
	Pendapatan	N	Mean rank	Sum of Ranks
	Sebelum bergabung	7	6,50	45,50
	Sesudah bergabung	7	8,50	59,50
<b>Total</b>	<b>14</b>			

#### **Test statistic<sup>a</sup>**

	Pendapatan
Mann-Whitney U	<b>37.500</b>
Wilcoxon W	<b>45.500</b>
Z	<b>-0,910</b>
Asym. Sig (2-tailed)	<b>0,363</b>
exact Sig [2*(1-tailed Sig.)]	<b>0,383<sup>b</sup></b>

a) Grouping variable : pendapatan. b) not corrected for ties

N adalah jumlah sampel sebelum bergabung sebanyak dan sesudah bergabung, masing masing berjumlah 7 buah, Angka **6,50** pada mean rank adalah angka pendapatan UMKM sebelum bergabung dengan GO-FOOD, sedangkan angka **8,50** pada *mean rank* adalah pendapatan pengusaha setelah bergabung dengan GO-FOOD

Berdasarkan output *Test statistics* diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar **0,910 > 0,05**. Maka dapat disimpulkan bahwa “hipotesis ditolak”. Dengan cara ini dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan pendapatan pengusaha UMKM antara sebelum bergabung GO-FOOD dengan sesudah bergabung GO-FOOD pada tahun 2019

### ***Pendapatan perbulan responden yang bergabung tahun 2018***

Berdasarkan data bahwa ada perbedaan Antara sebelum bergabung dengan GO-FOOD dan sesudah bergabung dengan GO-FOOD walaupun tidak signifikan. Perbedaan tersebut juga bisa dilihat pada Uji Mann Whitney sebagai berikut ini:

#### **Mann Whitney**

pendapatan	Rank			
	Pendapatan	N	Mean rank	Sum of Ranks
	Sebelum bergabung	7	7,43	52,00
	Sesudah bergabung	7	7,57	53,00
<b>Total</b>	<b>14</b>			

#### **Test statistic<sup>a</sup>**

Pendapatan
------------

Mann-Whitney U	<b>24.500</b>
Wilcoxon W	<b>52.000</b>
Z	<b>-0,065</b>
Asym. Sig (2-tailed)	<b>0,948</b>
exact Sig [2*(1-tailed Sig.)]	<b>1,000<sup>b</sup></b>

a) Grouping variable : pendapatan. b) not corrected for ties

N adalah jumlah sampel sebelum bergabung sebanyak dan sesudah bergabung, masing masing berjumlah 7 buah, Angka **7,43** pada mean rank adalah angka pendapatan UMKM sebelum bergabung dengan GO-FOOD, sedangkan angka **7,57** pada *mean rank* adalah pendapatan pengusaha setelah bergabung dengan GO-FOOD

Berdasarkan output *Test statistics* diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar **0,948 > 0,05**. Maka dapat disimpulkan bahwa “hipotesis ditolak”. Dengan cara ini dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan pendapatan pengusaha UMKM antara sebelum bergabung GO-FOOD dengan sesudah bergabung GO-FOOD pada tahun 2018.

### ***Pendapatan perbulan responden yang bergabung pada tahun 2017***

Berdasarkan data bahwa ada perbedaan Antara sebelum bergabung dengan GO-FOOD dan sesudah bergabung dengan GO-FOOD walaupun tidak signifikan. Perbedaan tersebut juga bisa dilihat pada Uji Mann Whitney sebagai berikut ini:

#### **Mann Whitney**

pendapatan	Rank			
	Pendapatan	N	Mean rank	Sum of Ranks
Sebelum bergabung		13	11,27	146,50
Sesudah bergabung		13	15,75	204,50
<b>total</b>		<b>26</b>		

#### **Test statistic<sup>a</sup>**

	Pendapatan
Mann-Whitney U	<b>55.500</b>
Wilcoxon W	<b>146.500</b>
Z	<b>-1,496</b>
Asym. Sig (2-tailed)	<b>0,135</b>
exact Sig [2*(1-tailed Sig.)]	<b>0,139<sup>b</sup></b>

a) Grouping variable : pendapatan. b) not corrected for ties

N adalah jumlah sampel sebelum bergabung sebanyak dan sesudah bergabung, masing masing berjumlah 13 buah, Angka **11,27** pada mean rank adalah angka pendapatan UMKM sebelum bergabung dengan GO-FOOD, sedangkan angka **15,73** pada mean rank adalah pendapatan pengusaha setelah bergabung dengan GO-FOOD

Berdasarkan output *Test statistics* diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar **0,135 > 0,05**. Maka dapat disimpulkan bahwa “hipotesis ditolak”. Dengan cara ini dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan pendapatan pengusaha UMKM antara sebelum bergabung GO-FOOD dengan sesudah bergabung GO-FOOD pada tahun 2017

Berikut adalah kumpulan data laba responden yang bergabung mulai 2017 hingga 2020 yang sudah diolah dalam bentuk tabel:

### ***Laba Responden Perbulan yang bergabung tahun 2020***

Berdasarkan data, terdapat perbedaan Laba Antara sebelum bergabung dan sesudah bergabung dengan GO-FOOD walaupun tidak signifikan, perbedaan tabel diatas juga dapat dilihat pada gambar uji mann whitney berikut ini:

**Mann Whitney**

pendapatan	Rank			
	Pendapatan	N	Mean rank	Sum of Ranks
	Sebelum bergabung	9	9,28	83,50
	Sesudah bergabung	9	9,72	87,50
<b>total</b>	<b>18</b>			

**Test statistic<sup>a</sup>**

	laba
Mann-Whitney U	<b>38.500</b>
Wilcoxon W	<b>83.500</b>
Z	<b>-0,179</b>
Asym. Sig (2-tailed)	<b>0,858</b>
exact Sig [2*(1-tailed Sig.)]	<b>0,863<sup>b</sup></b>

a) Grouping variable : **laba**. b) not corrected for ties

N adalah jumlah sampel sebelum bergabung sebanyak dan sesudah bergabung, masing masing berjumlah 9 buah, Angka **9,28** pada mean rank adalah angka Laba UMKM sebelum bergabung dengan GO-FOOD, sedangkan angka **9,72** pada mean rank adalah laba pengusaha setelah bergabung dengan GO-FOOD

Berdasarkan output **Test statistics** diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar **0,858 > 0,05**. Maka dapat disimpulkan bahwa “hipotesis ditolak”. Dengan cara ini dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan laba pengusaha UMKM antara sebelum bergabung GO-FOOD dengan sesudah bergabung GO-FOOD pada tahun 2020.

**Laba responden perbulan yang bergabung pada tahun 2019**

Berdasarkan data, terdapat perbedaan Laba Antara sebelum bergabung dan sesudah bergabung dengan GO-FOOD walaupun tidak signifikan, perbedaan tabel diatas juga dapat dilihat pada gambar uji mann whitney berikut ini:

**Mann Whitney**

pendapatan	Rank			
	Pendapatan	N	Mean rank	Sum of Ranks
	Sebelum bergabung	7	6,86	48,00
	Sesudah bergabung	7	8,14	57,00
<b>total</b>	<b>14</b>			

**Test statistic<sup>a</sup>**

	laba
Mann-Whitney U	<b>20.000</b>
Wilcoxon W	<b>48.000</b>
Z	<b>-0,585</b>
Asym. Sig (2-tailed)	<b>0,558</b>
exact Sig [2*(1-tailed Sig.)]	<b>0,620<sup>b</sup></b>

a) Grouping variable : **laba**. b) not corrected for ties

N adalah jumlah sampel sebelum bergabung sebanyak dan sesudah bergabung, masing masing berjumlah 7 buah, Angka **6,86** mean rank adalah angka Laba UMKM sebelum bergabung dengan GO-FOOD, sedangkan angka **8,14** pada mean rank adalah laba pengusaha setelah bergabung dengan GO-FOOD

Berdasarkan output **Test statistics** diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar **0,558 > 0,05**. Maka dapat disimpulkan bahwa “hipotesis ditolak”. Dengan cara ini bisa dikatakan bahwa tidak ada perbedaan laba pengusaha UMKM antara sebelum bergabung GO-FOOD dengan sesudah bergabung GO-FOOD pada tahun 2019

**Laba perbulan responden yang bergabung pada tahun 2018**

Berdasarkan data, terdapat perbedaan Laba Antara sebelum bergabung dan sesudah bergabung dengan GO-FOOD walaupun tidak signifikan, perbedaan tabel diatas juga dapat dilihat pada gambar uji mann whitney berikut ini

**Mann Whitney**

pendapatan	Rank			
	Pendapatan	N	Mean rank	Sum of Ranks
	Sebelum bergabung	7	7,43	52,00
	Sesudah bergabung	7	7,57	53,00
	<b>Total</b>	<b>14</b>		

Test statistic <sup>a</sup>	
	Laba
Mann-Whitney U	<b>24.000</b>
Wilcoxon W	<b>52.000</b>
Z	<b>-0,065</b>
Asym. Sig (2-tailed)	<b>0,948</b>
exact Sig [2*(1-tailed Sig.)]	<b>1,000<sup>b</sup></b>

a) Grouping variable : **laba**. b) not corrected for ties

N adalah jumlah sampel sebelum bergabung sebanyak dan sesudah bergabung, masing masing berjumlah 7 buah, Angka **7,43** pada mean rank adalah angka Laba UMKM sebelum bergabung dengan GO-FOOD, sedangkan angka **7,57** pada mean rank adalah laba pengusaha setelah bergabung dengan GO-FOOD

Berdasarkan output *Test statistics* diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar **0,948 > 0,05**. Maka dapat disimpulkan bahwa “hipotesis ditolak” Dengan cara ini, dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan laba pengusaha UMKM sebelum dan sesudah bergabung dengan GO-FOOD. pada tahun 2018

**Laba perbulan responden yang bergabung pada tahun 2017**

Berdasarkan data, terdapat perbedaan Laba Antara sebelum bergabung dan sesudah bergabung dengan GO-FOOD walaupun tidak signifikan, perbedaan tabel diatas juga dapat dilihat pada gambar uji mann whitney berikut ini

**Mann Whitney**

pendapatan	Rank			
	Pendapatan	N	Mean rank	Sum of Ranks
	Sebelum bergabung	13	11,31	147
	Sesudah bergabung	13	15,69	204
	<b>total</b>	<b>26</b>		

Test statistic <sup>a</sup>	
	Laba
Mann-Whitney U	<b>56.000</b>
Wilcoxon W	<b>147.500</b>
Z	<b>-1,470</b>
Asym. Sig (2-tailed)	<b>0,141</b>
exact Sig [2*(1-tailed Sig.)]	<b>0,153<sup>b</sup></b>

a) Grouping variable : **laba**. b) not corrected for ties

N adalah jumlah sampel sebelum bergabung sebanyak dan sesudah bergabung, masing masing berjumlah 13 buah, Angka **11,31** pada mean rank adalah angka Laba UMKM sebelum bergabung dengan GO-FOOD, sedangkan angka **15,69** pada mean rank adalah laba pengusaha setelah bergabung dengan GO-FOOD

Berdasarkan output *Test statistics* diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar **0,141 > 0,05**. Maka dapat disimpulkan bahwa “hipotesis ditolak”. Dengan cara ini dapat

dikatakan bahwa tidak ada perbedaan laba pengusaha UMKM antara sebelum bergabung GO-FOOD dengan sesudah bergabung GO-FOOD pada tahun 2019.

**Pendapatan responden kelompok makanan pokok**

Berdasarkan data terdapat sedikit perbedaan pendapatan pelaku UMKM makanan pokok Antara sebelum bergabung dan sesudah bergabung dengan GO-FOOD. Berikut adalah hasil uji mann whitney tabel pendapatan diatas:

**Mann Whitney**

pendapatan	Rank			
	Pendapatan	N	Mean rank	Sum of Ranks
	Sebelum bergabung	20	17,50	350
	Sesudah bergabung	20	23,50	470
	<b>total</b>	<b>40</b>		

**Test statistic<sup>a</sup>**

	Laba
Mann-Whitney U	<b>140.000</b>
Wilcoxon W	<b>350.000</b>
Z	<b>-1,638</b>
Asym. Sig (2-tailed)	<b>0,101</b>
exact Sig [2*(1-tailed Sig.)]	<b>0,108<sup>b</sup></b>

a) Grouping variable : Laba. b) not corrected for ties

N adalah jumlah sampel sebelum bergabung sebanyak dan sesudah bergabung, masing masing berjumlah 20 buah, Angka **17,50** pada mean rank adalah angka Laba UMKM sebelum bergabung dengan GO-FOOD, sedangkan angka **23,50** pada mean rank adalah laba pengusaha setelah bergabung dengan GO-FOOD

Berdasarkan output *Test statistics* diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar **0,101 > 0,05**. Maka dapat disimpulkan bahwa “hipotesis ditolak” Dengan cara ini dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan pendapatan pengusaha UMKM kelompok makanan pokok sebelum bergabung GO-FOOD dengan sesudah bergabung GO-FOOD.

**Pendapatan responden kelompok makanan ringan**

Berdasarkan data terdapat sedikit perbedaan pendapatan pelaku UMKM makanan ringan sebelum bergabung dan sesudah bergabung dengan GO-FOOD. Berikut adalah hasil uji mann whitney tabel pendapatan diatas:

**Mann Whitney**

pendapatan	Rank			
	Pendapatan	N	Mean rank	Sum of Ranks
	Sebelum bergabung	13	13,38	174
	Sesudah bergabung	13	13,62	177
	<b>total</b>	<b>26</b>		

**Test statistic<sup>a</sup>**

	Pendapatan
Mann-Whitney U	<b>83.000</b>
Wilcoxon W	<b>174.000</b>
Z	<b>-0,077</b>
Asym. Sig (2-tailed)	<b>0,938</b>
exact Sig [2*(1-tailed Sig.)]	<b>0,960<sup>b</sup></b>

a) Grouping variable : pendapatan. b) not corrected for ties

N adalah jumlah sampel sebelum bergabung sebanyak dan sesudah bergabung, masing masing berjumlah 20 buah, Angka **13,38** pada mean rank adalah angka Laba UMKM sebelum bergabung dengan GO-FOOD, sedangkan angka **13,62** pada mean rank adalah laba pengusaha setelah bergabung dengan GO-FOOD

Berdasarkan output *Test statistics* diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar **0,101** > **0,05**. Maka dapat disimpulkan bahwa “hipotesis ditolak”. Dengan cara ini dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan pendapatan pengusaha UMKM kelompok makanan ringan sebelum bergabung GO-FOOD dengan sesudah bergabung GO-FOOD.

**Pendapatan responden kelompok makanan ringan**

Berdasarkan data terdapat sedikit perbedaan Laba pelaku UMKM makanan pokok sebelum bergabung dan sesudah bergabung dengan GO-FOOD. Berikut adalah hasil uji mann whitney tabel pendapatan diatas:

**Mann Whitney**

pendapatan	Rank			
	Pendapatan	N	Mean rank	Sum of Ranks
	Sebelum bergabung	20	18,00	360
	Sesudah bergabung	20	23,00	460
<b>total</b>	<b>40</b>			

**Test statistic<sup>a</sup>**

	Laba
Mann-Whitney U	<b>150.000</b>
Wilcoxon W	<b>360.000</b>
Z	<b>-1,357</b>
Asym. Sig. (2-tailed)	<b>0,175</b>
exact Sig [2*(1-tailed Sig.)]	<b>0,183<sup>b</sup></b>

a) Grouping variable : Laba. b) not corrected for ties

N adalah jumlah sampel sebelum bergabung sebanyak dan sesudah bergabung, masing masing berjumlah 20 buah, Angka **18,00** pada mean rank adalah angka Laba UMKM sebelum bergabung dengan GO-FOOD, sedangkan angka **23,00** pada mean rank adalah laba pengusaha setelah bergabung dengan GO-FOOD

Berdasarkan output *Test statistics* diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar **0,175** > **0,05**. Maka dapat disimpulkan bahwa “hipotesis ditolak”. Dengan cara ini dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan pendapatan pengusaha UMKM kelompok makanan ringan sebelum bergabung GO-FOOD dengan sesudah bergabung GO-FOOD.

**Laba responden kelompok makanan ringan**

Berdasarkan data terdapat sedikit perbedaan Laba pelaku UMKM makanan pokok Antara sebelum bergabung dan sesudah bergabung dengan GO-FOOD. Berikut adalah hasil uji mann whitney tabel laba diatas:

**Mann Whitney**

pendapatan	Rank			
	Pendapatan	N	Mean rank	Sum of Ranks
	Sebelum bergabung	13	12,46	162
	Sesudah bergabung	13	14,54	189
<b>Total</b>	<b>26</b>			

**Test statistic<sup>a</sup>**

	Laba
Mann-Whitney U	<b>71.000</b>
Wilcoxon W	<b>162.000</b>
Z	<b>-0,695</b>

Asym. Sig (2-tailed)	<b>0,487</b>
exact Sig [2*(1-tailed Sig.)]	<b>0,511<sup>b</sup></b>

a) Grouping variable : Laba. b) not corrected for ties

N adalah jumlah sampel sebelum bergabung sebanyak dan sesudah bergabung, masing masing berjumlah 20 buah, Angka **12,46** pada mean rank adalah angka Laba UMKM sebelum bergabung dengan GO-FOOD, sedangkan angka **14,54** pada mean rank adalah laba pengusaha setelah bergabung dengan GO-FOOD

Berdasarkan output *Test statistics* diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar **0,487 > 0,05**. Maka dapat disimpulkan bahwa “hipotesis ditolak”. Dengan cara ini dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan Laba pengusaha UMKM kelompok makanan ringan sebelum bergabung GO-FOOD dengan sesudah bergabung GO-FOOD

## PENUTUP

### Implikasi penelitian

Implikasi yang diambil berdasarkan hasil penelitian ini bahwa tidak semua UMKM kuliner memiliki dana yang besar untuk mengembangkan usahanya. Berdasarkan hasil pengujian bahwa layanan GO-FOOD ini sangat membantu mengembangkan usahanya bagi para pelaku UMKM kuliner khususnya di kecamatan Banjarmasin timur.

### Kesimpulan

kesimpulan dalam penelitian ini adalah: (1) Layanan GO-FOOD sangat membantu para pelaku UMKM di Banjarmasin timur dalam meningkatkan pendapatan dan laba serta mempromosikan para UMKM ke jangkauan yang lebih luas. Namun para pelaku UMKM juga bersaing dengan para pelaku usaha yang sejenis. (2) Hasil penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semua  $H_0$  pada seluruh kelompok pendapatan dan laba (menurut tahun bergabung dan jenis makanan) ditolak dikarenakan tidak terlalu banyak perbedaan pendapatan dan laba antara sebelum bergabung dan sesudah bergabung menjadi rekan GO-FOOD. (3) Bagi Sebagian para pelaku UMKM berpendapat, aplikasi ini hanya sebagai media penghubung antara penjual dan pelanggan yang enggan keluar rumah. Karena Sebagian pelanggan lebih suka langsung datang ketempat dimana mereka berjualan daripada memesan melalui aplikasi GO-FOOD, kecuali cuaca diluar sedang buruk. (4) Pendapatan para pelaku UMKM yang didapatkan dari GO – FOOD berdasarkan pendapatan perbulan atau pertahun dan akan dikirimkan ke rekening mereka. Dan Sebagian dari mereka tidak membukukan pendapatan dan laba pejualan yang membuat mereka tidak bisa memastikan berapa pendapatan dan laba penjualan dengan tepat dan benar.

### Saran

Saran – saran yang akan dikemukakan penulis adalah (1) Para pelaku UMKM untuk lebih sering membukukan pendapatan dan pengeluaran agar bisa mengetahui laba yang diterima, dan juga untuk lebih sering mempromosikan usaha demi menambah pendapatan dan laba serta dapat mengembangkan usaha mereka (2) Pihak GOJEK juga harus sering mensosialisasikan dan mempromosikan aplikasi GOBIZ kepada mitra GO-FOOD. Aplikasi tersebut dapat membantu dalam membukuan pendapatan usaha mereka serta membantu mempromosikan usaha mereka dan juga memberikan beberapa fitur yang bisa menguntungkan para pelaku UMKM dalam segala hal, seperti memberikan sebuah promo potongan harga untuk pelanggan, modal pinjaman, pemesanan bahan baku untuk usaha kuliner, pencatatan pendapatan perhari, dan masih banyak lagi

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Jakarta. Rinerka Kerja  
Nurlina; Irfan; Yulianita (2017) *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*; Jakarta; Salemba Empat.

- 
- Haryono Yusuf AI (2011), Dasar - Dasar Akuntansi Jilid 1 (Edisi 7) Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Sukirno S. (2013). Teori Pengantar Makroekonomi. Jakarta, Pt Rajagrafindo Persada
- Kuswandi (2005), Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Biaya. Jakarta. Pt Elex Media Komputindo
- Ssugiono (2012) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Wahyuni, Sri (2020). Skripsi, Analisis Dampak Keberadaan Go-Food Dan Grab Food Terhadap Peningkatan Penjualan Usaha Kuliner, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.
- Zulkifli. (2019). Skripsi, Analisis Dampak Pinjaman Modal Usaha Terhadap Pendapatan Dan Laba Pedagang Di Pasar Taibah Martapura, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.
- Iriani Yulia, Tita. (2018) Skripsi, Analisis Dampak Layanan Go-Food Terhadap Omzet Penjualan Rumah Makan Di Kota Bandung, Program Studi Ekonomi Dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pasundan, Bandung.
- Dewi, Asa. (2019) Skripsi, Analisis Dampak Go-Food Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Makanan Siap Saji, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.